



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 115-119
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengaruh Program Kampus Mengajar 7 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Pengelolaan Administrasi Perpustakaan Pada SMP Negeri 039 Bengkulu Utara

Indri Ayuni Viana¹, Nensi Yuniarti Zs², Ade Irma Suryani³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ayuniindri286@gmail.com¹, nensiyuniarti@umb.ac.id², adeirmafirdaus93@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempelajari bagaimana Program Kampus Mengajar 7 berkontribusi pada peningkatan literasi siswa dan manajemen perpustakaan di SMP Negeri 039 Bengkulu Utara. Studi kasus kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen adalah metode pengumpulan data. Mereka yang menjawab adalah guru, siswa, dan karyawan perpustakaan yang langsung terlibat dalam program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar 7 meningkatkan literasi siswa dengan memberikan mereka bahan bacaan baru dan pendekatan membaca yang inovatif. Selain itu, program ini memperkenalkan sistem baru untuk layanan dan pengelolaan koleksi perpustakaan, yang meningkatkan efisiensi administrasi perpustakaan.

Kata Kunci: Program Pembelajaran Kampus 7, literasi siswa, manajemen administrasi perpustakaan

Abstract

The aim of this project is to investigate the ways in which SMP Negeri 039 Bengkulu Utara's Campus Teaching 7 Program enhances student literacy and library administration. This study employed a qualitative case study methodology. The techniques used to obtain the data were in-depth interviews, observation, and document analysis. Teachers, students, and library staff that were directly involved in the initiative responded. The findings demonstrated that by giving students access to fresh literature and cutting-edge teaching strategies, the Campus Teaching 7 program enhanced their literacy. The initiative also brought in a new collection management and service system for libraries, which increased the effectiveness of library administration.

Keywords: Campus Learning Program 7, Student Literacy, Library Administration management

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen paling penting dalam kemajuan sebuah negara. Fokus dari perubahan ini akan berada pada sumber daya manusia. Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang diawasi oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Salah satu inisiatif tersebut adalah program "Kampus Mengajar". Program ini bertujuan untuk membantu guru meningkatkan prestasi siswa di kelas pendidikan umum dan khusus, terutama di sekolah yang siswanya masih cukup baru dalam bidang studi tersebut. Salah satu implementasi nyata dari program ini adalah Kampus Mengajar Angkatan ke-7 (KM 7). Mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia ditugaskan untuk membantu mengelola perpustakaan dan mengajar di institusi pendidikan yang kurang beruntung. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membantu siswa memperoleh keterampilan manajemen dan administrasi. Selain itu, program ini membantu mereka mengenal realitas pendidikan di daerah (Kurniasari et al., 2024).

Copyright: Indri Ayuni Viana, Nensi Yuniarti Zs, Ade Irma Suryani

Salah satu sekolah yang menerima manfaat dari Program Kampus Mengajar 7 adalah SMP Negeri 039 Bengkulu Utara. Sekolah menghadapi sejumlah masalah, seperti tingkat literasi siswa yang rendah dan pengelolaan perpustakaan yang buruk. Tingkat literasi yang rendah dapat menghambat kemampuan siswa untuk memahami dan menguasai berbagai mata pelajaran, sementara pengelolaan perpustakaan yang buruk menghambat akses siswa terhadap sumber belajar berkualitas tinggi (Arbianti et al., 2024). Literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menafsirkan, mengevaluasi, menggunakan, dan berkomunikasi dengan berbagai bentuk teks dalam berbagai situasi. Ini mencakup kemampuan untuk mengakses dan menggunakan informasi dari berbagai sumber, serta literasi tertulis, numerasi, dan literasi digital (Sianturi et al., 2024).

Perpustakaan sekolah sangat penting untuk meningkatkan literasi siswa. Namun demikian, administrasi perpustakaan di SMP Negeri 039 Bengkulu Utara masih kurang efektif. Perpustakaan tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik karena beberapa alasan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, kekurangan fasilitas, dan koleksi buku yang sangat sedikit. Perpustakaan adalah institusi atau fasilitas yang menyediakan akses ke koleksi bahan bacaan, referensi, dan informasi untuk digunakan oleh orang-orang di sekitarnya atau oleh orang-orang yang tinggal di sana (Arini & Hidayah, 2022). Perpustakaan berfungsi untuk menyediakan akses ke berbagai jenis literatur, termasuk buku, majalah, jurnal ilmiah, surat kabar, dan jenis media lainnya, yang dapat digunakan untuk pendidikan, penelitian, dan referensi (Mamuaya, Nova Ch., 2023).

Perpustakaan tidak hanya mengumpulkan buku dan layanan peminjaman; mereka juga akan berusaha untuk memaksimalkan peran mereka. Perpustakaan, baik perpustakaan umum maupun perpustakaan sekolah, dibuat untuk membantu orang menggunakannya. Meskipun demikian, karena banyak hambatan, ini belum sepenuhnya benar semaksimal mungkin. juga mengatakan bahwa petugas perpustakaan tidak dapat mengoptimalkan setiap perpustakaan, sehingga pemanfaatan perpustakaan dapat dianggap rendah. Penyebab yang paling umum adalah masalah sarana prasarana dan minat pembaca. Meningkatkan literasi sangat penting untuk memperluas wawasan, terutama bagi peserta didik. Karena siswa adalah generasi berikutnya yang akan mewujudkan nilai dan tujuan bangsa Indonesia yang telah diperjuangkan selama ini (Wardarita, 2022).

Di SMP Negeri 039 Bengkulu Utara, dua komponen utama, literasi dan pengelolaan administrasi perpustakaan, diharapkan untuk ditingkatkan melalui Program Kampus Mengajar 7. Diharapkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam program ini akan meningkatkan minat baca siswa dan membantu sekolah mengelola perpustakaan dengan lebih baik dan lebih efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana Program Kampus Mengajar 7 mempengaruhi literasi siswa dan pengelolaan administrasi perpustakaan di SMP Negeri 039 Bengkulu Utara. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif program tersebut dan bagaimana memperbaikinya di masa mendatang.

METODE

Kegiatan pengaruh Program Kampus Mengajar 7 dalam meningkatkan literasi dan pengelolaan administrasi perpustakaan pada Smp Negeri 039 Bengkulu Utara. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait pelaksanaan Program Kampus Mengajar 7 di SMP Negeri 039 Bengkulu Utara. Populasi penelitian meliputi siswa, guru, staf perpustakaan, dan mahasiswa peserta program. Kegiatan ini dimulai dari bulan Februari sampai Juni 2024 dengan waktu pelaksanaan kurang lebih selama empat bulan berlokasi di SMP Negeri 039 Bengkulu Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan Program Kampus Mengajar tentang "Pengaruh Program Kampus Mengajar 7 dalam Meningkatkan Literasi dan Pengelolaan Administrasi Perpustakaan pada SMP Negeri 039 Bengkulu Utara", adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif program tersebut dalam meningkatkan literasi siswa dan meningkatkan pengelolaan administrasi perpustakaan di sekolah tersebut. Hasil dan diskusi dari studi ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis

Di SMP Negeri 039 Bengkulu Utara, Program Kampus Mengajar 7 telah menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa program tersebut berhasil meningkatkan literasi siswa dan membantu mereka mengelola perpustakaan dengan lebih baik. Temuan utama mencakup:

a) Peningkatan Kemampuan Membaca, Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan

kemajuan besar dalam kemampuan membaca mereka. Peningkatan

- b) Kemampuan Menulis, Analisis data menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mampu memahami teks, menangkap ide-ide utama, dan menganalisis informasi yang diberikan. Tulisan mereka menjadi lebih beragam, terstruktur, dan memiliki kosakata yang lebih kaya setelah mengikuti program ini. Mereka lebih baik dalam menyampaikan ide-ide secara terorganisir dan jelas, serta dalam menyusun kalimat dengan baik dan menggunakan tanda baca yang tepat.
- c) Metode Pembelajaran yang Efektif, Program ini menggunakan pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam membaca dan menulis.

Selain itu, peningkatan jumlah buku yang tersedia untuk dipinjamkan kepada siswa serta kualitas buku yang tersedia juga menunjukkan hal ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Program Mengajar Kampus 7 yang melibatkan pengajar dari luar untuk memberikan pelatihan dan pembinaan langsung di sekolah merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan literasi siswa dan mengelola perpustakaan dengan lebih baik. Selain itu, sejalan dengan teori yang mendukung bahwa pendidikan eksternal dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di institusi pendidikan. Hasil penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana literasi siswa dan pengelolaan administrasi perpustakaan dipengaruhi oleh Program Kampus Mengajar 7. Hasil menunjukkan bahwa program berhasil mencapai tujuan literasi dan administratif.



Gambar 1.

2. Efektivitas Sistem Peminjaman Buku

Berdasarkan observasi dan analisa yang dilakukan, administrasi perpustakaan di SMP Negeri 039 Bengkulu Utara mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal efisiensi dan efektivitas setelah penerapan Program Kampus Mengajar 7.

- a) Pengurangan Waktu Proses Peminjaman dan Pengembalian, Guru program ini telah membangun sistem baru yang berhasil mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk peminjaman dan pengembalian buku. Proses menjadi lebih cepat dan terorganisir, sehingga waktu tunggu bagi siswa dan karyawan perpustakaan berkurang.
- b) Penggunaan Teknologi dalam Administrasi, Pengelolaan inventaris, pengembalian, dan peminjaman buku lebih mudah dengan penggunaan perangkat lunak manajemen perpustakaan yang canggih. Siswa juga dapat lebih mudah mencari dan memesan buku secara online berkat teknologi ini.



Gambar 2.

3. Manajemen Koleksi Perpustakaan

Program Kampus Mengajar 7 juga memberikan kontribusi positif terhadap manajemen koleksi

perpustakaan di SMP Negeri 039 Bengkulu Utara. Analisis data menunjukkan:

- a) Diversifikasi dan Pemeliharaan Koleksi Buku. Variasi dan kualitas pemeliharaan koleksi buku yang ada telah meningkat. Jumlah buku yang tersedia untuk dipinjam meningkat, dan kualitas buku yang tersedia juga meningkat. Koleksi buku yang lebih beragam mencakup berbagai genre dan topik, yang mungkin menarik minat siswa lain.
- b) Efektivitas Pelatihan dan Pembinaan, Pendekatan yang melibatkan instruktur dari luar untuk memberikan pelatihan dan pembinaan langsung kepada siswa terbukti efektif. Instruktur mengajarkan siswa tentang pengelolaan koleksi, metode konservasi buku, dan teknik pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c) Peningkatan Akses dan Kualitas Sumber Daya: Program ini juga membantu meningkatkan akses perpustakaan dan kualitas sumber dayanya. Siswa memiliki lebih banyak pilihan untuk bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan akademik mereka berkat koleksi yang lebih beragam dan berkualitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar 7 tidak hanya meningkatkan literasi siswa tetapi juga meningkatkan manajemen perpustakaan. Pendekatan yang digunakan program ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan pendidikan dan layanan perpustakaan mereka.



Gambar 3.

SIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari kegiatan tentang bagaimana Program Kampus Mengajar 7 berkontribusi pada peningkatan literasi siswa dan pengelolaan administrasi perpustakaan di SMP Negeri 039 Bengkulu Utara, dapat disimpulkan bahwa hal berikut adalah hasilnya:

1. Peningkatan Pengetahuan
 - a. Di SMP Negeri 039 Bengkulu Utara, Program Kampus Mengajar 7 berhasil meningkatkan literasi siswa.
 - b. Siswa memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam membaca, memahami, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan sekolah mereka.
 - c. Program ini memanfaatkan pendekatan pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek, serta teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam kegiatan membaca dan menulis.
2. Pengawasan Manajemen Perpustakaan
 - a. Bantuan dari para pengajar yang terlibat dalam program ini memungkinkan perpustakaan sekolah dikelola dengan lebih baik, termasuk dalam hal pengarsipan, inventaris koleksi buku, dan pelayanan kepada pengunjung.
 - b. Penggunaan perangkat lunak manajemen perpustakaan yang canggih memudahkan sisihan buku, melacak peminjaman, pengembalian, dan inventaris buku dengan lebih akurat.

Hasilnya adalah bahwa Program Kampus Mengajar 7 telah menunjukkan hasil yang baik dalam dua elemen utama, peningkatan literasi siswa dan pengelolaan administrasi perpustakaan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mencapai tujuan literasi dan administratif yang diharapkan, dan bahwa program ini dapat menjadi

model bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan pendidikan dan layanan perpustakaan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang telah melaksanakan program kampus mengajar, kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mendukung mahasiswa mengikuti program kampus mengajar, kepada pihak sekolah SMP Negeri 039 Bengkulu Utara yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan program kerja, kepala sekolah SMP Negeri 039 Bengkulu Utara yang sudah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan kampus mengajar dan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberi arahan, bimbingan, selama proses kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbianti, S., Yuniar Mujiwati, Hakimah, S. A., & Siti Nur Azizah. (2024). Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Dan Numerasi Di Smp Kristen Elkana Kota Pasuruan. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 83–96. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v6i1.7391>
- Arini, M., & Hidayah, N. (2022). Membangun Budaya Literasi Melalui Inisiasi Perpustakaan Anak Pada Tpq Darul Falah, Banjarnegara. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 669–676. <https://doi.org/10.18196/ppm.42.884>
- Kurniasari, S., Taib, R. H., Anggo, N. S., Hasani, S. N., Mursalin, M., Setiawan, D. G. E., & Habibi, M. A. A. (2024). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Upaya Meningkatkan Administrasi dan Adaptasi Teknologi. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 75–81. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i1.1155>
- Mamuaya, Nova Ch., B. I. M. (2023). Pengaruh Perbaikan Pelayanan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa-Siswi Di SMP Kartini Taman. *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-bulgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Sianturi, M. F., Silvana, A., Sinaga, B., Simbolon, A. E., & Harianja, M. L. (2024). *Peningkatan Kesadaran Dan Partisipasi Siswa Pada Kegiatan Literasi Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam*. 2(1), 190–198.
- Wardarita, R. (2022). Optimalisasi Layanan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Pustakaloka*, 4(2010), 724–730. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/download/639/473>